

**ANALISIS METODE UMMI DALAM MENGHAFAAL AL-QURAN PADA
ANAK USIA DINI DI TK AL AZHAR RANTAUPRAPAT
LABUHAN BATU**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

CHALIZA ANSHARY
NIM. 20330037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

ANALISIS METODE UMMI DALAM MENGHAFAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL AZHAR RANTAUPRAPAT LABUHAN BATU

Nama : Chaliza Anshary

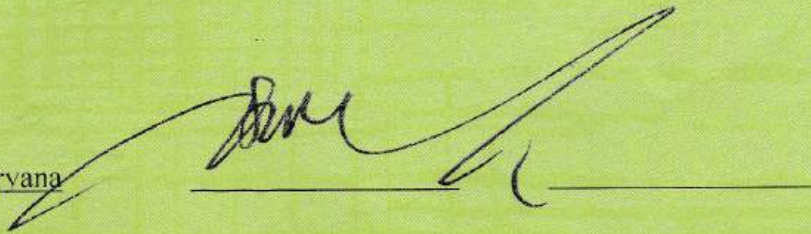
NIM : 20330037

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dadan Survana
Pembimbing

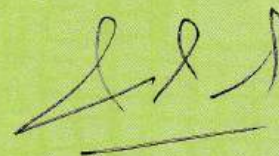


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



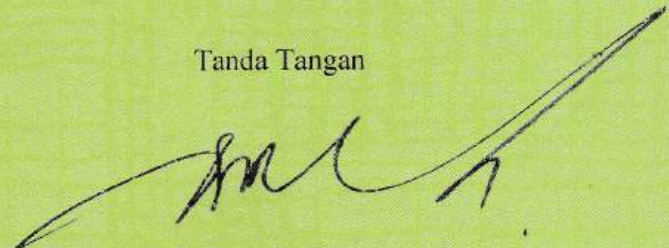
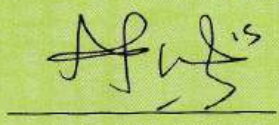
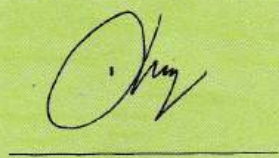
Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons.
NIP. 1985050520008121002

Koordinator Program Studi



Dr. Yaswinda, M. Pd.
NIP.197409032010122001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Ketua)	
2.	<u>Nurhafizah, M.Pd, Ph.D</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Chaliza Anshary
NIM : 20330037
Tanggal Ujian : 21 Agustus 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

ANALISIS METODE UMMI DALAM MENGHAFAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI TAHUN DI TK AL AZHAR RANTAUPRAPAT LABUHAN BATU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, 16 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan,



Chaliza Anshary

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis yang berjudul Analisis Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di TK Al Azhar Rantauprapt Labuhan Batu ini disusun sebagai bentuk dedikasi peneliti untuk menyelidiki dan memahami suatu permasalahan yang dianggap signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan anak usia dini.

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta memberikan dukungan, bimbingan, dan semangat selama proses penulisan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Dr. Yaswinda, M.Pd selaku koordinator Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Dr. Dadan Suryana selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi waktu, dan kesabarannya membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik
4. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D. selaku kontributor I yang telah membantu memberikan saran dan arahan dalam menyusun serta menyempurnakan penelitian ini.

5. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd. selaku kontributor II yang telah mengarahkan, dan memberi saran dalam memudahkan peneliti melakukan penelitian ini .
6. Kepala Sekolah, guru-guru dan anak-anak di sekolah TK Al-Azhar Rantauprapat Labuhan Batu yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Ayahanda (buya H. Drs. Zulkarnen Ansori, MM) dan ibunda (umi Dr. Hj. Meyniar Albina, MA) yang sudah membesarkan ananda dengan penuh kasih dan sayang dan tidak pernah luput untuk mendoakan ananda dalam setiap gerak dan langkah sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan sampai dengan saat sekarang ini.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Medan, 20 Agustus

Chaliza Anshary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PESETUJUAN AKHIR TESIS.....	II
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	III
SURAT PERNYATAAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
ABSTRACT	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Fokus Penelitian	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	15
BAB II : LANDASAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Pendidikan Anak Usia Dini	17
a. Anak Usia Dini.....	17
b. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
c. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	22
d. Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini	25
e. Jenis-jenis Memori	29
f. Prinsip-Prinsip dalam Menghafal	34
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan menghafal	36
h. Indikator Kemampuan Menghafal	38
2. Metode Ummi	39
a. Pengertian Metode Ummi	39
b. Motto, Visi, Misi Metode Ummi	41
c. Tahapan Metode Ummi	43
d. Pendekatan metode Ummi	45
B. Penelitian yang relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual.....	52

BAB III : METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Latar Penelitian.....	56
C. Instrument Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	61
F. Jadwal Penelitian.....	63
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Temuan Umum	65
2. Temuan Khusus	69
B. Pembahasan	121
1. Implementasi Metode Umami dalam menghafal Al-Quran	121
2. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode Umami dalam Menghafal Al-Quran	152
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran.....	169
C. Implikasi	169
Referensi	171

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi.....	57
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara.....	58
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik TK Al-Azhar Rantauprapat	68
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik TK Al-Azhar Rantauprapat.....	68
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Tentang Penerapan Metode Ummi	73
Tabel 4. 4 Observasi Tentang Penerapan metode Ummi.....	73
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Perbedaan Penggunaan metode Ummi dengan Metode Sebelumnya	76
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Perbedaan Penggunaan metode Ummi dengan Metode Sebelumnya	77
Tabel 4. 7 Hasil wawancara tentang jumlah anak di kelompok	78
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Tentang Jadwal dan Pengaturan Menghafal Al-Quran.....	83
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Tentang Hari Menghafal Al-Quran	84
Tabel 4. 10 Hasil Wawancara Tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	88
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Tentang Penggunaan Media dan Model Pembelajaran	89
Tabel 4. 12 Hasil Wawancara Tentang Materi Ajar	93
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Tentang Materi Ajar	94
Tabel 4. 14 Hasil Wawancara Tentang Evaluasi	98
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Tentang Evaluasi	99
Tabel 4. 16 Hasil Dokumentasi Tentang Evaluasi	100
Tabel 4. 17 Hasil Wawancara Tentang Waktu Pelaksanaan Munaqasah	105
Tabel 4. 18 Hasil Observasi Tentang Waktu Pelaksanaan Munaqasah	105
Tabel 4. 19 Hasil Wawancara tentang dukungan Orang tua.....	110
Tabel 4. 20 Hasil Observasi tentang dukungan Orang tua.....	110
Tabel 4. 21 Hasil Wawancara Tentang Kelebihan.....	111
Tabel 4. 22 Hasil Observasi Tentang Kelebihan.....	112
Tabel 4. 23 Hasil Wawancara Tentang Faktor Penghambat Metode Ummi.....	114
Tabel 4. 24 Hasil Observasi Tentang Faktor Penghambat Metode Ummi	115
Tabel 4. 25 Hasil Wawancara Mengatasi Hambatan Metode Ummi.....	117
Tabel 4. 26 Hasil Wawancara Mengatasi Hambatan Metode Ummi.....	118
Tabel 4. 27 Temuan Lapangan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran.....	120
Tabel 4. 28 Perbandingan Metode Menghafal Al-Quran.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	53
Gambar 4. 1	Kerangka Temuan Penelitian Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran Di TK Al-Azhar Rantauprapat Labuhan Batu.....	164

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :** Instrumen Lembar Wawancara
- Lampiran 2 :** Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 3 :** Hasil wawancara dengan narasumber
- Lampiran 4 :** Hasil Observasi
- Lampiran 5 :** Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 :** RPPH
- Lampiran 7 :** Penilaian Evaluasi Hafalan
- Lampiran 8 :** Surat Izin Penelitian dari Universitas
- Lampiran 9 :** Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah Al-Azhar

ABSTRACT

Chaliza Anshary. 2024. Analysis of the Ummi Method in Memorizing the Quran in Early age at Al-Azhar Kindergarten Rantauprapat Labuhan Batu. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

Introducing the Qur'an from an early age is crucial in shaping a child's character according to Islamic values, which will serve as a guide for life in the future. Choosing the right teaching method plays an important role, especially in considering the different abilities of young children. The appropriate teaching method is key to ensuring an effective and enjoyable learning process for children. Many Qur'an memorization methods tend to impose memorization targets that are not aligned with the child's development and abilities, resulting in pressure during the learning process. One method considered effective is the Ummi Method, which combines a simple yet structured approach. This method emphasizes learning through **talqin**, where children listen to and imitate the correct recitation from the teacher, focusing on improving **tajwid** and **makharijul huruf** (correct articulation of Arabic letters). In addition, the Ummi Method integrates understanding the meaning of the verses with the memorization process, so children do not only memorize mechanically but also comprehend the content and messages of the Qur'an.

This research uses a descriptive qualitative method to analyze the implementation of the Ummi Method in the Qur'an memorization learning process at TK Al-Azhar Rantauprapat. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The research was conducted with children in classes A and B from September 2023 to April 2024. The data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with a focus on evaluating the teaching process, challenges faced, and outcomes achieved during the implementation of this method.

The results of the study show that learning is conducted four days a week with children grouped according to their abilities. The method teaches children to memorize gradually, one verse per day, until the recitation is correct and fluent, without any pressure. Regular supervision from the Ummi Foundation every three months helps maintain the consistency of the method's implementation. Teachers are encouraged to continuously develop creativity and flexibility in teaching, optimize the use of learning media, and conduct regular evaluations. With good learning management, the Ummi Method has proven effective in motivating children to memorize the Qur'an with right *tajwid*.

Keywords: Ummi Method; Qur'an Memorization; Kindergarten Children.

ABSTRAK

Chaliza Anshary. 2024. Analisis Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Azhar Rantauprapat Labuhan Batu. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pengenalan Al-Qur'an sejak usia dini sangat penting untuk membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang akan menjadi pedoman hidup di masa depan. Pemilihan metode pengajaran yang tepat memegang peran penting, terutama dalam memperhatikan perbedaan kemampuan anak-anak usia dini, metode pengajaran yang tepat menjadi kunci dalam memastikan proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Banyak metode hafalan Al-Qur'an cenderung memaksakan target hafalan yang tidak sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak, sehingga menimbulkan tekanan dalam proses belajar. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah Metode Ummi, yang menggabungkan pendekatan sederhana namun terstruktur. Metode ini mengutamakan pembelajaran melalui talqin, yaitu anak mendengarkan dan menirukan bacaan yang benar dari guru, dengan fokus pada perbaikan tajwid dan makharijul huruf. Selain itu, Metode Ummi mengintegrasikan pemahaman makna ayat dengan proses menghafal, sehingga anak tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga memahami isi dan pesan Al-Qur'an..

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan Metode Ummi dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK Al-Azhar Rantauprapat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada anak kelas A dan B mulai dari bulan September 2023 hingga April 2024. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan fokus pada evaluasi proses pengajaran, kendala yang dihadapi, dan hasil yang dicapai selama penerapan metode ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan empat hari dalam seminggu dengan sistem pengelompokan anak berdasarkan kemampuannya. Metode ini mengajarkan anak untuk menghafal secara bertahap, satu ayat per hari, hingga bacaannya benar dan lancar tanpa paksaan. Pengawasan rutin dari Ummi Foundation setiap tiga bulan membantu menjaga konsistensi penerapan metode. Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas dalam pengajaran, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara berkala. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, Metode Ummi terbukti efektif dalam memotivasi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang lebih.

Kata Kunci : Metode Ummi; Menghafal Al-Quran; Anak Taman Kanak-Kanak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir dalam kondisi yang lemah dan tidak memiliki kemampuan untuk mandiri secara langsung, sehingga mereka memerlukan pertolongan dan dukungan dari orangtua untuk bertahan dan berkembang. Dengan menyadari bahwa pada awal kehidupan, manusia benar-benar bergantung pada bimbingan orangtuanya, maka pendidikan menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan, karena merupakan proses yang memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan oleh setiap individu untuk dapat menjalani kehidupannya dengan mandiri dan memahami cara menjaga diri mereka sendiri (Ceka & Murati, 2016) .

Pendidikan adalah hak mendasar setiap individu dan merupakan dasar dari kemakmuran dan kesuksesan sebuah masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih kesuksesan dalam hidup, tetapi juga memungkinkan mereka berkontribusi secara bermakna dalam komunitas. Pendidikan untuk generasi muda memiliki signifikansi khusus karena mereka adalah representasi masa depan masyarakat kita. Memberdayakan generasi mendatang melalui pendidikan menjadi kunci untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi tantangan-tantangan esok dengan berhasil

(Dhawan-Biswal & Biswal, 2015; Idris et al., 2012; Tutoli & Ismail, 2016). Ini sejalan dengan visi dan misi Pendidikan Nasional Indonesia yang tertuang di UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dimana sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Depdiknas, 2003).

Pendidikan sudah dapat dilakukan sejak dini dengan berbagai macam penyelenggaraan yang tersedia. Menurut peraturan tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didefinisikan sebagai tindakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal ini dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak memiliki kesiapan yang cukup untuk memasuki tingkat pendidikan selanjutnya (Ariyanti, 2016). Para pendidik tidak hanya bertugas untuk mentransfer pengetahuan kepada murid, mereka juga perlu memberikan perhatian terhadap aspek-aspek khusus dalam diri peserta didik. Jika hal-hal istimewa tersebut dapat diperhatikan dan dikembangkan, maka akan menjadi keunggulan tersendiri bagi anak tersebut (Aidil, 2018). Potensi yang dimiliki oleh setiap anak sangat beragam, dan semuanya perlu diperhatikan dan dikelola, termasuk aspek nilai agama dan moral. Dalam pendidikan seorang anak itu memerlukan pelayanan yang tepat untuk memudahkan memenuhi kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman tentang karakteristik anak

sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat membantu serta menyesuaikan proses belajar dengan usia, kebutuhan serta kondisi anak masing-masing baik secara intelektual, emosional dan sosial (Aljouf, 2019; Denboba et al., 2015; Elango et al., 2015; Taguma et al., 2012).

Dalam perkembangan nilai agama pada anak usia dini sikap keberagamaan mereka lebih cenderung bersifat otoriter atau dipengaruhi oleh pengaruh dari luar. Seperti yang dijelaskan oleh Jalaluddin, gagasan keberagamaan pada anak sebagian besar bersifat otoriter, di mana konsep keberagamaan dalam diri anak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar diri mereka (Jalaluddin, 2016). Dalam pengembangan aspek keagamaan pada anak, sangat penting untuk melakukan kebiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan tahap perkembangan jiwa mereka. Hal ini karena kebiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap khusus pada anak, yang seiring waktu akan semakin nyata dan kuat, hingga akhirnya menjadi bagian integral dari kepribadian mereka yang sulit diubah (Ratnawati, 2016). Semakin muda usia anak, semakin penting untuk memberikan lebih banyak latihan dan kebiasaan keagamaan. Salah satu kebiasaan baik yang dapat dilakukan sejak usia dini adalah membaca dan menghafal Al-Quran.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang menjadi sumber petunjuk bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran kehidupan, pengetahuan serta nilai-nilai penting yang dijadikan pedoman dalam setiap aspek kehidupan umat islam. Dalam islam telah terdapat perintah untuk

menjalankan kehidupan yang seharusnya yang tercantum di dalam Al-Qur'an. Umat islam juga dianjurkan untuk menghafal dan mengamalkan ayat-ayat serta ajaran-ajaran yang terdapat didalamnya. Dalam menghafal Al-Qur'an umat muslim diberikan perintah untuk menghafal sebahagian ataupun dapat dengan keseluruhan, menghafal sebagian dari Al-Qur'an hukumnya fardhu 'ain. Sedangkan untuk menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan hukumnya fardhu kifayah. Mempelajari Al-Qur'an bertujuan agar anak memiliki kepribadian Islam, membentuk karakter, dan memiliki sifat mulia serta melindungi diri dari pengaruh buruk karena dengan mengenal Al-Qur'an adalah ibadah yang akan mendekatkan anak-anak kepada Allah SWT(Permana et al., 2022).

Hafalan merupakan bagian dari proses kognitif (Ling & Catling, 2022). Dalam pengembangan kognitif, ada lima fungsi utama, meliputi keterampilan perhatian atau fokus, bahasa, kapasitas memori, kemampuan spasial visual, dan kinerja fungsi eksekutif. (Putri et al., 2023). Pada masa anak-anak, daya ingat akan bersifat tetap jika telah mencapai usia 4 tahun. Selanjutnya anak akan mencapai daya ingat terbesar dan terkuat pada saat usia 8-12 tahun. Pada usia ini daya menghafal anak dapat memuat materi hafalan sebanyak mungkin (Ahmadi, 2015). Menghafal pada masa awal anak-anak maka semakin mudah dan kuat ingatan terbentuk (Hidayat, 2017). Sehingga kegiatan hafalan dapat dilaksanakan pada anak usia dini namun disesuaikan dengan karakteristik anak. Memori adalah kapasitas dasar yang memainkan peran penting dalam fungsi sosial, emosional, dan kognitif.

Memori membentuk dasar bagi identitas diri kita, memandu pemikiran dan keputusan kita, memengaruhi reaksi emosional kita, dan memungkinkan kita untuk belajar. Oleh karena itu, memori adalah memegang hal penting dalam kognisi dan perkembangan kognitif.

Eric menyatakan bahwa ada berbagai cara untuk mengelompokkan memori, seperti memori jangka pendek, jangka panjang, deklaratif, nondeklaratif, refleksif, prosedural, dan otak terkait dengan masing-masing dengan cara yang berbeda(Eric, 2019). Otak manusia mengelompokkan dan menyimpan informasi berdasarkan sejauh mana informasi tersebut terikat erat dalam konteks atau muatan tertentu. Menurut Santrock (Santrock, 2017) penyimpanan memori melibatkan tiga jenis memori dengan rentang waktu yang berbeda, yaitu memori sensorik, memori jangka pendek (atau *working memory*), dan memori jangka panjang. Durasi penyimpanan informasi dalam memori seseorang menjadi faktor kunci yang ditekankan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, memori pada anak usia dini jarang terbentuk secara tidak sengaja, karena anak-anak pada usia tersebut hanya mengingat peristiwa yang dianggap sangat berkesan bagi mereka(Cockcroft, 2015; Jiang, 2020; Lunzer, 2018).

Dalam proses menghafal kemampuan anak menyimpan kedalam memori masuk dalam tahap memori kerja. *Working memory* adalah keterampilan eksekutif yang kita gunakan untuk membentuk dan menyimpan memori serta memproses informasi(Fatwikiningsih, 2017; Ningtyas, 2018; Uehara, 2015). *Working memory* memungkinkan otak untuk menyimpan

informasi baru pada saat itu dan menggunakannya untuk merencanakan, memahami, berpikir, dan memecahkan masalah (Ahmed et al., 2022; Buschman & Miller, 2023; Cheng & Kibbe, 2016; Cottini, 2023; Forsberg et al., 2023; Schneider, 2015). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa struktur *working memory* sudah ada pada usia 6 tahun dan mungkin sudah ada sejak sebelumnya, dan setiap bagian mengalami peningkatan yang signifikan dalam kapasitas fungsionalnya sepanjang periode awal dan akan terus berkembang ke masa sekolah hingga masa remaja (Cheng & Kibbe, 2016; Shimizu, 2023; Spencer, 2020).

Menghafal Al-Qur'an sudah dapat dimulai sedini mungkin. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa awal kanak-kanak di usia 0-6 tahun merupakan masa penentu mereka untuk lanjut ke tahap usia selanjutnya. Pemberian stimulus yang baik dan benar akan menjadikan pertumbuhan dan perkembangannya menjadi matang dan sesuai dengan yang seharusnya. Pengenalan Al-Qur'an pada anak di masa ini akan memudahkan kita untuk menanamkan nilai-nilai dan akan bertahan lama di dalam ingatannya, selain itu juga akan membentuk kepribadian seorang anak yang akan menjadi pembiasaan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam menghafal Al-Qur'an perlu kiranya memilih metode dan proses yang tepat agar dapat memudahkan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Pemilihan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an (Hernawan, 2019) bertujuan menjadikan proses dari belajar memberikan motivasi yang dapat memberikan perubahan dalam setiap aspek

kehidupannya sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dan diyakini dan diamalkan dengan baik.

Meskipun banyak penelitian telah menyoroti pentingnya menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini untuk perkembangan kognitif dan spiritual, masih terdapat kesenjangan dalam memahami metode pengajaran yang paling efektif untuk kelompok usia ini. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada teknik umum penghafalan tanpa memperhatikan variasi kemampuan anak atau pendekatan individualisasi berdasarkan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, kurangnya studi longitudinal yang mengamati dampak jangka panjang dari metode hafalan tertentu menimbulkan kebutuhan untuk penelitian lebih mendalam dalam konteks ini

Salah satu masalah yang sering muncul dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini adalah tidak memilih metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif dan emosional anak. Beberapa metode terlalu menekankan pada hafalan mekanis tanpa memperhatikan aspek pemahaman atau motivasi intrinsik anak, yang sering kali menyebabkan anak cepat merasa bosan atau kehilangan minat. Selain itu, kesulitan menjaga konsistensi dalam rutinitas hafalan serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pengajaran juga menjadi kendala utama yang mempengaruhi efektivitas penghafalan Al-Qur'an.. Anak-anak di usia ini berada pada tahap perkembangan yang cepat, dan membutuhkan pendekatan yang fleksibel agar dapat menyerap informasi dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Beberapa metode hafalan yang diterapkan terlalu

berat bagi mereka karena menekankan pada pengulangan tanpa memperhatikan kemampuan berpikir mereka yang masih berkembang. Anak cenderung belajar melalui pengalaman konkret, bermain, dan eksplorasi sensorik. Metode hafalan yang hanya berfokus pada pengulangan mekanis dan mendengarkan seringkali tidak dapat menarik perhatian mereka secara efektif. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara pendekatan hafalan yang digunakan dengan kebutuhan belajar anak di usia dini, yang umumnya lebih menyukai interaksi aktif, visual, dan fisik.

Lebih lanjut, metode yang kaku ini tidak memberi ruang bagi anak-anak untuk memahami makna dari ayat-ayat yang dihafalkan. Padahal, pada usia dini, anak-anak lebih mudah memahami konsep-konsep melalui pengalaman konkret daripada hafalan abstrak. Sebuah studi oleh Piaget menegaskan bahwa anak-anak usia dini cenderung berpikir dalam batasan yang konkret dan belum mampu sepenuhnya memahami konsep abstrak . Oleh karena itu, metode pengajaran yang kurang melibatkan aktivitas bermain atau visual akan membuat proses belajar terasa membosankan dan tidak menarik bagi anak-anak. Anak usia dini belajar paling efektif melalui bermain. Metode hafalan yang tidak melibatkan elemen bermain seringkali gagal mempertahankan minat anak dalam jangka panjang. Menurut peneliti perkembangan anak, metode pembelajaran yang berbasis permainan dan interaktif dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami dan menghafal materi yang diajarkan . Namun, banyak metode hafalan Al-Qur'an yang

kurang mengakomodasi kebutuhan ini, sehingga membuat proses menghafalan terasa membosankan bagi anak-anak.

Selanjutnya masalah yang sering ditemukan dalam proses menghafal bagi anak usia dini adalah menyelaraskan hafalan untuk setiap anak. Dalam praktik menghafal Al-Qur'an, sering kali anak-anak dipaksa untuk mencapai target hafalan yang sama tanpa mempertimbangkan kemampuan dan kecepatan belajar mereka yang berbeda. Hal ini menimbulkan masalah besar karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda dalam menghafal. Anak-anak yang cepat dalam menghafal mungkin tidak mendapatkan tantangan yang sesuai, sementara anak-anak yang lebih lambat akan merasa tertinggal dan tertekan. Ketidaksesuaian ini menyebabkan banyak anak kehilangan semangat dalam proses hafalan, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil akhir mereka. Lebih parah lagi, paksaan untuk mengikuti target hafalan yang sama bisa berdampak negatif pada kesehatan mental anak-anak. Tekanan untuk menghafal dalam waktu yang terbatas, tanpa memperhatikan individualitas anak, dapat menimbulkan stres dan ketidaknyamanan emosional. Banyak pengajar yang cenderung menggunakan pendekatan seragam untuk semua anak tanpa memperhatikan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu. Pendekatan yang kaku seperti ini dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran, terutama pada anak-anak yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Beberapa anak mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk menghafal, sementara yang lain bisa menghafal lebih cepat, dan perbedaan ini perlu diperhatikan oleh para pengajar. Pengajar yang

mampu menyesuaikan metode dengan gaya belajar anak akan lebih sukses dalam membantu mereka menghafal dengan cara yang lebih efektif. Vygotsky menyarankan bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan "zona perkembangan proksimal" anak, yaitu tingkat dukungan yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak untuk memaksimalkan pembelajaran.

Pendekatan seragam dalam pengajaran mengabaikan fakta bahwa anak-anak berkembang pada ritme yang berbeda dan memiliki gaya belajar yang unik. Beberapa anak mungkin lebih mudah menghafal melalui pendengaran, sementara yang lain mungkin memerlukan bantuan visual atau kinestetik. Ketika pendekatan pengajaran tidak fleksibel dan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan individu, proses penghafalan menjadi tidak efektif. Menurut teori belajar Vygotsky, interaksi sosial dan dukungan yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Diantara beberapa metode hafalan yang menjadi perhatian peneliti adalah metode Ummi . Metode Ummi merupakan salah satu metode yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan siswa belajar Quran, dan memudahkan juga bagi guru dalam mengajarkannya. Untuk menghapus kesan rasa tertekan dan takut dalam belajar membaca Al-Qur'an metode Ummi dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang menarik serta menggunakan pendekatan yang menggembirakan, para guru dan tutor metode Ummi dalam pembelajarannya tidak hanya memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara teori saja, tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq Al-

Qur'an yang diterapkan saat proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung (Liansyah & Achadianingsih, 2020). Selain itu keunggulan lain dari metode Ummi pembelajarannya didesain dengan mudah dipelajari, tajwid dengan mudah dipahami dan prosesnya sangat sistematis serta tetap memerhatikan perbedaan perkembangan setiap individunya. Metode Ummi tidak sekedar mengajarkan pembelajaran membaca Al-Quran saja namun mempelajari sikap yang diimplementasikan sesuai nilai Al-Quran, dan memiliki 10 pillar sebagai sistem berbasis mutu.

Beberapa penelitian sebelumnya terlihat beberapa hasil dari penggunaan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh memperlihatkan hasil bahwa setiap anak yang mengikuti sudah memiliki hafalan beberapa surat di juz 30, beberapa hadist nabi, doa sehari-hari, serta bacaan yang tartil. Penelitian lain juga menunjukkan dimana dengan penggunaan metodi Ummi anak mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an, anak mampu membaca Al-Qur'an, anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan anak mampu mengulangi kembali bacaan AlQur'an yang telah diajarkan sebelumnya (Mahrizki et al., 2022). Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan menghafal dengan metode Ummi masih sedikit yang menjelaskan secara rinci terkait bagaimana metode ini digunakan untuk menghafal Al-Quran. Penelitian yang banyak dilakukan hanya berfokus pada bagaimana mengenalkan huruf hijaiyah ataupun pengenalan Al-Quran (Khumairoh, 2020 ; Ramadhani, Sobarna, & Inten,

2022 ; Saputra, Kustati, & Gusmirawati, 2023 ; Riana 2023). Penelitian yang dilakukan langsung menyatakan hasil dari hafalan tanpa menjelaskan bagaimana prosedurnya, sehingga tidak ada penjelasan secara rinci proses awal dari menghafal Al-Quran sampai akhir dengan metode Ummi.

TK Al-Azhar terletak di kota Rantauprapat merupakan sekolah yang menggunakan metode Ummi sebagai proses pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Penggunaan metode Ummi merupakan salah satu unggulan dari sekolah ini dan membuat banyak orang tua berminat untuk memasukkan anaknya ke sekolah ini. Metode Ummi yang digunakan juga sudah dilakukan sesuai dengan sistematis dan arahan yang seharusnya. Dalam proses pelaksanaan metode Ummi peneliti telah melakukan observasi awal terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini. Berikut adalah dokumentasi yang dapat diakses melalui laman *Google Drive* :
https://drive.google.com/drive/folders/1lHnR2bnr-HzN8YE8TBf1Ns-1Xdu4RbnX?usp=drive_link.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an di TK Al-Azhar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena sekolah ini merupakan satu-satunya yang menggunakan metode Ummi di Kabupaten Labuhan Batu. Dengan pernyataan tersebut maka penelitian yang akan dilakukan dengan judul: Analisis Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK Al Azhar Rantauprapat Labuhanbatu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Penggunaan metode yang sering tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini.
2. Paksaan pada hafalan yang sama bagi setiap anak
3. Pelaksanaan metode yang sudah menjadi pilihan tidak ditindak lanjuti sesuai dengan aturan dan pedoman yang ada.

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya dan menghindari agar meluasnya pembahasan ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya pada anak usia dini di TK Al Azhar Rantauprapat.
2. Fokus pada hafalan Ayat-Ayat yang ditetapkan untuk anak TK Al Azhar Rantauprapat yaitu di juz 30 Al-Qur'an.
3. Fokus pada proses / cara menghafal surat dalam Al-Qur'an yang ditetapkan untuk anak TK Al Azhar Rantauprapat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini akan merumuskan pernyataan tentang menghafal juz 'amma dengan metode Ummi pada anak

usia dini di TK Al Azhar Rantauprapat Labuhan Batu dan akan menganalisis mengenai:

1. Bagaimana proses penggunaan metode Umami yang diterapkan dalam menghafal Al-Quran?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan metode Umami dalam menghafal Al-Quran pada anak usia dini di TK Al Azhar Rantauprapat Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana proses penerapan metode Umami untuk menghafal Al-Quran di TK Al-Azhar Rantauprapat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode Umami dalam menghafal Al-Quran pada anak usia dini di TK Al Azhar Rantauprapat Labuhanbatu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya sangat diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis hasil kajian tentunya dapat memperkaya khazanah keilmuan serta memberikan kontribusi yang positif serta konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya bagi pengelola pendidikan anak usia

dini mengenai metode menghafal Juz ‘Amma dengan menggunakan metode Ummi pada anak usia dini.

2. Secara praktis kegunaannya antara lain:
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi Satuan Pendidikan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan hafalan Al-Qur’an anak usia dini dengan menggunakan metode Ummi
 - b. Sebagai bahan evaluasi bagi Satuan Pendidikan untuk mencari solusi pemecahan masalah hafalan Al-Qur’an anak usia dini yang mengalami masalah dengan penetapan program tertentu
 - c. Menjadi contoh bagi Satuan Pendidikan lainnya dalam menerapkan Metode yang sesuai dalam menerapkan hafalan bagi anak usia dini
 - d. Membantu anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an sehingga dapat meningkatkan hafalannya
 - e. Sebagai masukan bagi Kementerian Pendidikan dalam membumikan Al Quran di dunia pendidikan khususnya untuk anak usia dini

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini kebaharuan yang ada terdapat pada objek yang diteliti serta tempat lokasi yang diteliti merupakan daerah kabupaten dimana sekolah masih banyak menggunakan metode klasikal untuk belajar Al-Qur’an. Selain itu berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terdapat ciri khas dari sekolah yang dikolaborasikan dengan metode Ummi sehingga

diharapkan hasil yang didapatkan nantinya dapat menjadi peningkatan dan dapat menjadikan ini sebagai pembaharuan yang bermanfaat kedepannya. Kebaharuan lain dalam penelitian ini juga terlihat dari penjelasan yang lebih berfokus dalam menghafalkan Al-Quran.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih menjelaskan bagaimana proses mengajarkan dan mengenalkan Al-Quran terkhusus membaca huruf hijaiyah. Di penelitian ini di harapkan dapat menemukan sisi lain metode Ummi yang digunakan dalam menghafalkan Al-Quran. Selanjutnya penelitian-penelitian sebelumnya masih belum menunjukkan keberagaman hafalan anak usia dini dan bagaimana ini membuktikan bahwa setiap anak memiliki perkembangan kemajuan yang berbeda-beda dan ini tidak paksaan agar selaras dengan anak yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi penggunaan metode Ummi dalam menghafal Al-Quran telah terbukti efektif. Penerapan metode Ummi di Yayasan Al Azhar Rantauprapat kabupaten Labuhan Batu telah sesuai dengan pedoman dari Ummi *Foundation*. Penggunaan metode Ummi di sekolah ini memang masih dalam proses adaptasi dan terus dalam pengawasan dari Ummi *Foundation*. Dalam penerapan metodenya haruslah dengan prinsip penerapan metode Ummi, seperti pembelajaran tanpa paksaan, dalam kelompok kecil (maksimal 10 anak), penggunaan bahasa yang baik, di kelompokkan sesuai dengan kemampuan anak, pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman untuk anak.

Metode ini mengedepankan beberapa prinsip dan karakteristik utama yang membedakannya dari metode lain. Di antaranya adalah pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana setiap tahapan hafalan dilakukan secara bertahap dan berurutan, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu, metode Ummi juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berlandaskan pada prinsip tajwid dan tartil, yang berarti setiap bacaan harus diperhatikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang benar, sehingga hafalan menjadi lebih tepat dan terjaga keasliannya. Dalam proses pelaksanaannya metode Ummi diterapkan setiap hari senin sampai jumat dengan pembagian

senin-kamis proses hafalan dan evaluasi harian dan jum'at adalah waktu untuk munaqasah. Anak akan dibagi kedalam kelompok kecil yang memudahkan mereka berada dalam kelompok kemampuan yang sama serta membantu guru untuk mengawasi perkembangan dan kemampuan anak dalam menghafal. Evaluasi yang dilakukan setiap hari membantu guru untuk terus menjaga hafalan anak agar tetap sesuai dengan bacaan yang benar. Munaqasah yang dilakukan setiap jumat juga sebagai bentuk agar anak dapat terus melanjutkan hafalannya juga dengan menjaga hafalan yang ada. Munaqasah dipantau oleh koordinator Al-Quran untuk ujian anak sebelum memasuki hafalan surat selanjutnya.

Dalam implementasinya, metode Ummi menggunakan berbagai media yang mendukung proses pembelajaran, seperti buku panduan, audio, dan visual yang dirancang khusus untuk memfasilitasi hafalan. Media-media ini dirancang agar mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri atau dengan bimbingan minimal. Penyesuaian materi juga menjadi salah satu keunggulan metode ini, dimana materi hafalan disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa, sehingga setiap anak dapat belajar sesuai dengan ritme dan kecepatan mereka masing-masing.

Guru-guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang disediakan oleh Ummi *Foundation*, seperti buku Ummi berjilid, slide, stik, dan tikar. Anak-anak mengikuti kegiatan menghafal Al-Quran setiap hari dengan jadwal yang teratur, baik secara individual maupun kelompok, dan proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel sesuai

dengan kemampuan masing-masing anak. Kegiatan dalam proses menghafal juga tidak lepas dari bantuan orang tua yang membantu anak saat di rumah. Dalam penerapannya pun ditemukan beberapa hal yang menjadi penghambat dalam proses penerapannya. Hal tersebut datang dari anak yang sering tidak hadir ke sekolah ataupun anak yang masih sulit mengucapkan dengan benar. Tapi dengan begitu juga tidak mengubah semangat anak dalam menghafal Al-Quran

Kelebihan metode Ummi terletak pada kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa, sehingga mereka lebih bersemangat dalam menghafal Al-Quran. Metode ini juga dikenal efektif dalam membangun keterampilan membaca dan menghafal dengan benar, serta meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran. Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti kebutuhan akan pendampingan yang intensif oleh guru yang sudah terlatih dalam metode ini, serta ketersediaan media dan materi yang memadai. Selain itu, meskipun metode ini sangat efektif dalam lingkungan yang terstruktur, beberapa siswa mungkin memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel atau personalisasi lebih lanjut, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar yang berbeda atau tantangan khusus dalam menghafal. Secara keseluruhan, metode Ummi telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan dan keterlibatan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

B. Saran

- Terus menjaga fleksibel dalam metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak, supaya mereka termotivasi dalam menghafal Al-Quran
- Memaksimalkan penggunaan media itu sangat diperlukan demi mencapai hasil lebih
- Teruslah melakukan evaluasi yang sifatnya berlanjut dan melaporkannya secara berkala serta mempertahankan jurnal kegiatan hafalan untuk merekam jejak hafalan anak
- Manajemen individual dan kelompok perlu divariasi agar lebih produktifitas dalam menghafal Al-Quran

C. Implikasi

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang keberhasilan penggunaan metode ummi dalam menghafal di anak usia dini sehingga direkomendasi bagi institusi pendidikan islam untuk mempertimbangkan dan menyempurnakan metode ummi ini dalam kurikulum . Metode Ummi menerapkan pendekatan yang tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori belajar holistik yang menekankan keterhubungan antara berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dan nilai dari ayat-ayat yang dihafalkan. Menurut teori

informasi, proses pengulangan dan penguatan (rehearsal) sangat penting dalam memperkuat memori jangka panjang. Metode Ummi, yang menekankan pada pengulangan bacaan dan hafalan secara bertahap, membantu anak dalam mengkristalkan hafalan mereka ke dalam memori jangka panjang. Ini sejalan dengan proses encoding dalam teori memori, di mana informasi yang sering diulang akan lebih mudah disimpan dan diingat.

Vygotsky dalam teori perkembangan sosialnya menekankan peran penting interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak. Dalam metode Ummi, pengajaran sering kali dilakukan dalam kelompok, yang memungkinkan interaksi antara guru dan sesama murid. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan memperkuat ikatan emosional antara anak dengan guru, serta antara anak dengan Al-Qur'an. Metode Ummi mengajarkan anak untuk disiplin dan konsisten dalam belajar, yang merupakan bagian penting dalam teori pembiasaan (habit formation). Melalui pembelajaran yang terstruktur dan berulang, anak-anak belajar untuk mengembangkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap hari, yang penting untuk pembentukan karakter dan kedisiplinan sejak dini. Teori perkembangan moral Kohlberg mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan moral anak. Melalui metode Ummi, yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam setiap pembelajaran, anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep-konsep moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga mendorong perkembangan moral mereka ke arah yang lebih baik. Secara keseluruhan, metode Ummi memiliki implikasi teoritis yang

signifikan dalam mendukung perkembangan kognitif, bahasa, memori, sosial, emosional, moral, dan spiritual anak usia dini, serta memberikan landasan yang kuat untuk pembelajaran Al-Qur'an yang berkesinambungan.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-136.
- Abu, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Adaptation and implementation of new educational methods: A longitudinal study. *Journal of Teacher Education*, 72(1), 89-105.
- Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam, Volume 1*.
- Ahmad, M., & Saleh, M. (2018). The Effectiveness of Weekly Evaluation in Quranic Studies. *Journal of Islamic Pedagogy*, 5(1), 92-109.
- Ahmad, Z., & Yusuf, M. (2015). Evaluating the Effectiveness of the Iqro' Method in Enhancing Quranic Literacy Among Young Learners. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 45-60.
- Ahmadi, A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Ahmed, S. (2015). The Impact of Structured Quranic Memorization Program on Student's Achievement in Malaysia. *Journal of Islamic Education*, 17(2), 112-126.
- Ahmed, S., Ellis, A., Ward, K., Chaku, N., & Davis-Kean, P. (2022). Working Memory Development From Early Childhood to Adolescence Using Two Nationally Representative Samples. *Developmental Psychology*, 58. <https://doi.org/10.1037/dev0001396>
- Aidil, S. (2018). Aidil Saputra: Pendidikan Anak pada Usia Dini |. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>
- Akhtar, S., Justice, L. V, Morrison, C. M., & Conway, M. A. (2018). Fictional First Memories. *Psychological Science*, 29(10), 1612–1619. <https://doi.org/10.1177/0956797618778831>
- Akyuz, Y. (2020). Effects of intelligent tutoring systems (ITS) on personalized learning (PL). *Creative Education*, 11(06), 953.
- Ali, A., & Hassan, S. (2018). Early Quranic Memorization: Effective Strategies and Challenges. *Journal of Islamic Studies*, 23(4), 345-362.
- Alizamar, N. C. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Media Akademi.

- Aljouf, Y. (2019). *Standards for Early Childhood Education*. Eastern Washington University.
- Al-Khulaifi, A. S., Al-Mutairi, S. A., & Al-Furaih, A. S. (2019). Weekly Assessment in Quran Memorization: A Case Study. *Journal of Religious Education*, 41(2), 134-146.
- Allbrecht, K., & Miller, L. (2017). *The Comprehensive Preschool Curriculum*. Gryphon House Inc.
- Al-Qahtani, A. A. (2015). *Personalized Learning Approaches in Quran Memorization*. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 50-67.
- Anderson, J., & Bowman, T. (2018). The impact of small group instruction on student achievement. *Journal of Educational Psychology*, 110(4), 625-640
- Andrade, H. L. (2020). Self-Assessment and Goal Setting. *Theory Into Practice*, 59(3), 275-283
- Aniah, S., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2023). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 634-644.
- Anis, M. (2015). Variability in Qur'anic Memorization Time among Students in Islamic Elementary Schools. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 45-58.
- Anwar, F., Faruza, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Collaborative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 165-175.
- Ardiansyah, H. (2021). *Peran Pelatihan dan Bimbingan dalam Penerapan Metode Ummi*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 78-89.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, T. (2016). The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Artioli, F., Reese, E., & Hayne, H. (2015). Benchmarking the past: Children's early memories and maternal reminiscing as a function of family structure. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 4(2), 136–143. <https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2015.04.002>
- Azmita, M., & Mahyuddin, N. (2021). Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 156–164. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>

- Baker, J. A., Clark, T. P., & Maier, K. S. (2020). Classroom Environment and Student Engagement: A Multilevel Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 451-460.
- Bauer, P. J. (2015). Development of episodic and autobiographical memory: The importance of remembering forgetting. *Developmental Review*, 38, 146–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.011>
- Bauer, P. J., Baker-Ward, L., Krøjgaard, P., Peterson, C., & Wang, Q. (2019). Evidence Against Depiction as Fiction: A Comment on Fictional First Memories (Akhtar, Justice, Morrison, & Conway, 2018). *Psychological Science*, 30(9), 1397–1399. <https://doi.org/10.1177/0956797619834510>
- Berger-Estilita, J., & Greif, R. (2020). Using Gagné’s “Instructional Design” to teach clinically applicable knowledge in small groups. *Trends in Anaesthesia and Critical Care*, 35, 11-15.
- Berger-Estilita, J., & Greif, R. (2020). Using Gagné’s Instructional Design to teach clinically applicable knowledge in small groups. *Trends in Anaesthesia and Critical Care*, 35, 11-15.
- Berliner, D. C. (2020). Expert Teachers: Their Characteristics, Development, and Accomplishments. *International Handbook of Research on Teachers and Teaching*, 127-144.
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (2019). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Brown, G. T. L., & Harris, L. R. (2020). The Future of Assessment for Learning: Beyond the Summative/Formative Distinction. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 27(4), 1-15.
- Brown, J. S., Collins, A., & Duguid, P. (2019). Situated Cognition and the Culture of Learning. *Educational Researcher*, 18(1), 32-42
- Brown, S. W., Smith, R. J., & Jones, L. M. (2021). Differentiated Instruction in Early Childhood Education: A Mixed-Methods Study. *Early Childhood Education Journal*, 49(2), 233-247.
- Bruce, T. (2017). *Cultivating In Babies, Toodler and Young Children*. Hodder Education.
- Buschman, T. J., & Miller, E. K. (2023). Working Memory Is Complex and Dynamic, Like Your Thoughts. *Journal of Cognitive Neuroscience*, 35(1), 17–23. https://doi.org/10.1162/jocn_a_01940
- Ceka, A., & Murati, rabije. (2016). the Role of the Parents in the Education of Children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61–64. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1819.1952.tb01331.x>
- Cheng, C., & Kibbe, M. M. (2016). *Development of updating in working memory*

in 4-7-year-old children. 1–23.

- Clark, R. E., Nguyen, F., & Sweller, J. (2020). *Efficiency in Learning: Evidence-Based Guidelines to Manage Cognitive Load*. Wiley.
- Cobb, P., & Bowers, J. (2018). Cognitive and Situated Learning Perspectives in Theory and Practice. *Educational Researcher*, 28(2), 4-15.
- Cockcroft, K. (2015). The role of working memory in childhood education: Five questions and answers. *South African Journal of Childhood Education*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.4102/sajce.v5i1.347>
- Collins, M. (2020). *Parental Involvement and Its Effects on Student Motivation and Achievement*. *Journal of Educational Psychology*, 112(4), 556-570.
- Cottini, M. (2023). Improving children's ability to remember intentions: a literature review on strategies to improve prospective memory during childhood. *Psychological Research*, 87(8), 2317–2335. <https://doi.org/10.1007/s00426-023-01834-8>
- Dacholfany, M. I., Nasar, I., Zulfikar, M. R., Machsunah, Y. C., Wahyuningsih, D., & Sitopu, J. W. (2023). Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4513-4524.
- Dan, M., Al, M., & Di, Q. (2023). *IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PROSES LINGKUNGAN DESA KARANGANYAR*. 7–12.
- Dania, I. A., & Novziransyah, N. (2021). *Sensasi, persepsi, kognitif*. 20(1), 14–21.
- Darajat, Z. (2019). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher Education around the World: What Can We Learn from International Practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2019). The Importance of Autonomy for Development and Well-Being. *Perspectives on Psychological Science*, 14(2), 225-240.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2019). The Importance of Supporting Autonomy in Education. *Theory and Research in Education*, 7(2), 133-144.
- Demir, B. (2021). Working Memory Model and Language Learning. *Shanlax International Journal of Education*, 9(S2-Sep), 1–8. <https://doi.org/10.34293/education.v9is2-sep.4366>
- Denboba, A., Hasan, A., & Wodon, Q. (2015). *Early Childhood Education and*

- Development in Indonesia An Assessment of Policies Using SABER*. International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0646-9>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 ; tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dhawan-Biswal, U., & Biswal, B. (2015). The Importance of Education and Literacy Skills. *Routledge Handbook of South Asian Economics*. <https://doi.org/10.4324/9780203827796.ch6>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Inovasi pembelajaran dimasa pandemi: implementasi pembelajaran berbasis proyek pendekatan destinasi imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901-3910.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2021). Schools, Academic Motivation, and Stage-Environment Fit. In *Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley.
- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.
- Elango, S., Garcia, J. L., Heckman, J. J., & Hojman, A. (2015, November). *Early Childhood Education*.
- El-Zein, A. (2017). *Factors Influencing Quran Memorization among Students*. *International Journal of Educational Research*, 15(3), 23-38.
- Eric, J. (2019). *Pembelajaran Berbasis Otak*. PT Indeks.
- Fadila, N. (2022). *THE IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT FOR LEARNING IN TEACHING SPEAKING SKILL AT SECOND GRADE OF MTS MIFTAHUL JANNAH WANGKAL DURING COVID-19 PANDEMIC* (Doctoral dissertation, STATE ISLAMIC UNIVERSITY).
- Fan, X., & Chen, M. (2020). Parental Involvement and Students' Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1-22.
- Fandakova, Y., Sander, M. C., Werkle-Bergner, M., & Shing, Y. L. (2014). Age differences in short-term memory binding are related to working memory performance across the lifespan. *Psychology and Aging*, 29(1), 140–149. <https://doi.org/10.1037/a0035347>
- Fatwikiningsih, N. (2017). MEMORY AWARENESS (KESADARAN MEMORI) PADA ANAK Nur. *Journal An-nafs*, 2(2), 127–139.
- Fitriani, D., Mahmud, S., & Aziz, U. A. (2023). Kajian fase tumbuh kembang anak usia dini dalam kurikulum merdeka belajar. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 112-133.

- Forsberg, A., Guitard, D., Adams, E. J., Pattanakul, D., & Cowan, N. (2023). Working Memory Constrains Long-Term Memory in Children and Adults: Memory of Objects and Bindings. *Journal of Intelligence*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11050094>
- Forsyth, D. R. (2018). *Group Dynamics*. Wadsworth Publishing.
- Friedman, G. N., Johnson, L., & Williams, Z. M. (2018). Long-term visual memory and its role in learning suppression. *Frontiers in Psychology*, 9(OCT), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01896>
- Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of Instructional Design* (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Geurten, M., Catale, C., & Meulemans, T. (2014). When Children's Knowledge of Memory Improves Children's Performance in Memory. *Applied Cognitive Psychology*, 29. <https://doi.org/10.1002/acp.3102>
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019-5019.
- Hamid, M. S. A., Rahman, F. A., & Ismail, M. (2021). Holistic Assessment in Quranic Education: A Practical Approach. *Journal of Islamic Studies*, 33(2), 183-197.
- Hanafi, M., Jumi atmoko, Muhammad, F., Wiyono, N., & Ardyanto, T. D. (2021). Quran memorization and early childhood development: A case-control with neuroscience approach. *Bali Medical Journal*, 10(2), 697–700. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i2.2265>
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi pembelajaran pada PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 7(1), 51-56.
- Hasan, R. (2019). *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(3), 78-89.
- Hasanah, R. (2023). *Sosialisasi Metode Ummi di Masyarakat: Tantangan dan Strategi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(1), 67-79

- Hasanah, U., & Mahmud, A. (2018). The Effectiveness of Visual Aids in Teaching Qur'anic Reading and Memorization. *Journal of Islamic Education*, 12(1), 45-60.
- Hasibuan, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1169–1179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1735>
- Hattie, J. (2019). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. Routledge.
- Hattie, J. (2019). Visible Learning: Feedback. Routledge.
- Hermagustiana, I. (2018). the Importance of Working Memory in Acquiring Second Language (L2). *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.30872/calls.v4i1.1287>
- Hernandez, A. M., & Garcia, J. R. (2019). Parental Involvement in Early Childhood Education: Strategies for Effective Partnership. *Journal of Educational Research*, 28(1), 57-75.
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35.
- Hidayat, A. (2022). Implementasi Metode Ummi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 45-56.
- Hidayat, F. (2017). Kajian psikologi hafal qur'an bagi anak usia dini. *The 2nd Annual Conference of Early Childhood Educations. Childhood Educations.*, 83–94.
- Hidayat, M., & Mulia, R. (2018). Evaluasi Penerapan Metode Iqro' di TK: Studi Kasus di Beberapa TK di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-136.
- Hidayat, T. (2018). Efektivitas Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 101-115.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2019). Why Do Parents Become Involved? Research Findings and Implications. *The Elementary School Journal*, 106(2), 105-130.
- Hoque, M. (2018). Memorization: A Proven Method of Learning. *The journal of applied research*, 22, 142–150.
- Houston, J. P. (2014). *Fundamentals of Learning and Memory*. Elsevier Science. <https://books.google.co.id/books?id=SUu0BQAAQBAJ>
- Hurlock, E. B. (2017). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (5th ed.). Jakarta: Erlangga

- Husdarta, & Kusmaedi, N. (2016). *Pertumbuhan dan Perkembangan (Olahraga dan Kesehatan)* (ALFABETA (ed.)).
- Idris, F., Hassan, Z., Ya'acob, A., Gill, S. K., & Awal, N. A. M. (2012). The Role of Education in Shaping Youth's National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 443–450. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.299>
- Indianto, A. (2017). *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Diva Press.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jauhari, M. I., & Karyono, K. (2022). Teori Humanistik Maslow dan Kompetensi Pedagogik. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 250-265.
- Jeynes, W. H. (2021). The Relationship Between Parental Involvement and Urban Secondary School Student Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Urban Education*, 40(3), 237-269.
- Jiang, F. (2020). Sleep and Early Brain Development. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 75(Suppl1), 44–53. <https://doi.org/10.1159/000508055>
- Johnson, C. D., & Bradford, K. T. (2018). The Impact of Student Absenteeism on Academic Performance: A Case Study. *Educational Review*, 30(2), 45-62.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). Cooperative Learning and Motivation: An Analysis of Motivation Theories. *Educational Psychology Review*, 29(2), 365-388..
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). Cooperative Learning: The *Foundation* for Active Learning. *Journal of Active Learning in Higher Education*, 18(1), 29-41.
- Johnson, S. M., Kraft, M. A., & Papay, J. P. (2021). How Context Matters in High-Need Schools: The Effects of Teachers' Working Conditions on Their Professional Satisfaction and Their Students' Achievement. *Teachers College Record*, 123(2).
- Juardi, I. F., & Komariah, K. (2023). Konsep Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berlandaskan Teori Kognitif Jean Piaget. *Journal on Education*, 6(1), 2179-2187.
- Julianto, V. (2017). Meningkatkan Memori Jangka Pendek dengan Karawitan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.5451>
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>

- Kayes, A. B., & Kayes, D. C. (2023). Experiential learning: Current contributions and future trends in practice. *Oxford Research Encyclopedia of Business and Management*
- Kenneth L., H. (2016). *Your Memory : Mengasah Daya Ingat Riset Mutakhir untuk Merekam Memori Anda*. Dahara Prize.
- Kim, J., & Lee, S. M. (2019). Mindfulness-Based Interventions for Young Children: A Systematic Review. *Journal of Child and Family Studies*, 28(3), 715-729.
- Kraft, M. A., & Papay, J. P. (2020). Developing Workplaces Where Teachers Stay, Improve, and Succeed. *American Educational Research Journal*, 57(4), 1285-1321.
- Krogh, S. L., & Morehouse, P. (2020). *The Early childhood curriculum, the : inquiry learning through integration*. Routledge.
- Kuswana, W. (2014). *Taksonomi Kognitif*. Rosda.
- Lee, J., & Bowen, N. (2016). Parent Involvement, Cultural Capital, and the Achievement Gap among Elementary School Children. *American Educational Research Journal*, 53(2), 63-94.
- Lee, S. (2019). The role of environmental support in the adoption of new teaching methods. *Educational Psychology Review*, 31(3), 389-405.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Ling, J., & Catling, J. (2022). *Psikologi Kognitif*. Erlangga.
- Lipscomb, S. T., Chandler, K. D., Abshire, C., Jaramillo, J., & Kothari, B. (2022). Early childhood teachers' self-efficacy and professional support predict work engagement. *Early childhood education journal*, 50(4), 675-685.
- Loftus, G. R., & Loftus, E. F. (2019). *Human Memory: The Processing of Information*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=LvODDwAAQBAJ>
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30>
- Lumbanbatu, G. T. F., Lubis, A. D., Tobing, S. I. M. L., Simangunsong, P. S., & Angin, L. M. P. (2023). Analysis of the Application of Bruner's Theory in Improving Mathematics Learning Outcomes in Geometry Materials at SD Negeri 14 Sei Meranti. *Journal of Educational Analytics*, 2(2), 295-306.
- Lunzer, E. A. (2018). On children's thinking. *The Study of Education: A Collection of Inaugural Lectures: Volume 2: The Last Decade*, 2, 181–204.

<https://doi.org/10.4324/9781315831671-9>

- Magda Bhinnety. (2019). STRUKTUR DAN PROSES MEMORI. *Buletin Psikologi*, 16(2), 74–88.
- Mahmud, M. S., Sulaiman, M., & Hidayat, A. (2020). The Impact of Repetition on Quran Memorization: A Longitudinal Study. *Journal of Islamic Studies*, 37(3), 255-272.
- Mahrizki, F., Elfiadi, E., & Sari, D. D. (2022). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 96–105. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2039>
- Mahyuddin, N. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Universitas.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Matlin, M. W. (2016). *Cognitive* (Harakindo).
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of computer assisted learning*, 33(5), 403-423.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis* (4 ed.). SAGE Publication. Ltd.
- Miller, M. . *Professor Amanda Waterman WORKING MEMORY: A Practical Guide for Teachers*.
- Miller, S. (2020). Enhancing Quranic memorization through repetitive practice and proper articulation. *Journal of Islamic Education*, 12(2), 89-105.
- Moleong, L. . . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- MS, Y. A., & Masruri. (2015). *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Jilid 1*. CV Umami Media Center.
- Muluk, S., Habiburrahim, H., & Rechal, S. R. (2020). STUDENTS' AWARENESS AND PERCEPTION TOWARDS LEARNING STYLES. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 20(2), 143-164.
- Mulyadi, A. (2017). Faktors Influencing Qur'anic Memorization: A Study in Islamic Schools. *Journal of Educational Research*, 15(1), 78-89.
- Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).
- Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, & Dinar Nur Inten. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami pada Anak Usia Dini di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 4, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>

- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningtyas, D. P. (2018). Peningkatan Kemampuan Memori Anak Pada Konsep Angka Melalui Permainan Ular Tangga. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 180. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.2949>
- Norris, D. (2017). Short-Term Memory and Long-Term Memory are Still Different. *Psychological bulletin*, 143. <https://doi.org/10.1037/bul0000108>
- Nurdin, S. (2023). Peran Ummi *Foundation* dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 23-34.
- Nurfaizah, E. (2021). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SD ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL-HAKIM BATAM. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 1(1).
- Nurdiyantoro, B. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. BPFE.
- OECD. (2019). Teachers and school leaders as lifelong learners: Insights from TALIS 2019. Paris: OECD Publishing.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2021). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Educational Research*, 91(4), 475-513.
- Paivio, A. (1971). *Imagery and Verbal Processes*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Parker, R., & Thomsen, B. S. (2019). Learning through Play at School: A Study of Playful Integrated Pedagogies That Foster Children's Holistic Skills Development in the Primary School Classroom. *International Journal of Early Childhood Education*, 21(2), 175-190.
- Permana, A. I., Nurhafizah, N., & Wahyu Adibah, K. T. (2022). Strategies for developing the religious and moral aspects of early childhood. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 111-129. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v5i2.13970>
- Peterson, C. (2020). Remembering earliest childhood memories. In *Autobiographical memory development: Theoretical and methodological approaches*. (hal. 119-135). Routledge/Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780429022791>
- Peterson, C. (2021). What is your earliest memory? It depends. *Memory*, 29(6), 811-822. <https://doi.org/10.1080/09658211.2021.1918174>
- Peterson, C., Wang, Q., Lillington, N. B., & Hallett, D. (2022). Strategies for dating earliest memories. *Applied Cognitive Psychology*, 36(5), 1095-1105. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/acp.3993>
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2018). *Psikologi Anak, (Terjemahan Miftahul Jannah)*.

Pustaka pelajar.

- Pianta, R. C., & Stuhlman, M. W. (2020). Teacher-Child Relationships and Children's Success in the First Years of School. *School Psychology Review*, 29(3), 444-458.
- Putra, A. S., Tiatri, S., & Sutikno, N. (2017). Peningkatan Kapasitas Working Memory melalui Permainan Congklak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jpsi.21984>
- Putri, Y. D., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak melalui Pendekatan Saintifik di RA Aisyiyah III Alang Sungkai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 5 No. 1 (2023): *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2689–2694. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11388/8761>
- Qomariyah, L., Supandi, S., & Subhan, M. (2023). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU II PANGORAYAN. *Journal of Education Partner*, 2(1), 7-14.
- Rahayu, S. (2020). *Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran pada Anak-Anak*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2)
- Rahmah, N. (2018). The Effectiveness of Small Group Teaching in Qur'anic Memorization in Islamic Elementary Schools. *Journal of Islamic Education*, 13(2), 78-95.
- Rahmah, N. (2019). The Impact of Structured Teaching Methods on Qur'anic Memorization in Tahfidz Schools. *Journal of Islamic Studies*, 14(3), 120-133
- Rahman, A. (2017). The Effectiveness of Tilawati Method in Teaching Quranic Recitation in Elementary Schools. *Journal of Religious Education*, 12(1), 33-48.
- Rahman, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kelompok Kecil terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa*. *Journal of Islamic Education*, 17(1), 45-60.
- Rahman, A. R., & Zulkifli, N. (2017). The Effectiveness of Quran Memorization Techniques for Children in Islamic Schools in Malaysia. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 5(1), 45-53.
- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. *Musamus Journal of Primary Education*, 2(2), 67-75.
- Rahman, S. M. (2018). *The Impact of Technology-Enhanced Learning on Quran Memorization*. *Journal of Educational Technology*, 10(2), 105-120.

- Rahmawati, A. (2019). Implementasi Metode Tilawati di Sekolah Dasar: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 75-88.
- Rahmawati, E. (2022). Dukungan Sekolah dalam Penerapan Metode Ummi di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 67-78.
- Ramadhan, A. (2019). *Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-135.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 21-32.
- Ramaliyus. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Ratnawati. (2016). Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja. *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1, No. 01(1).
- Reeve, J. (2021). *Understanding Motivation and Emotion*. Wiley.
- Reid, G. (2019). *Dyslexia and Inclusion: Classroom Approaches for Assessment, Teaching, and Learning*. Routledge.
- Rogoff, B. (2020). *Apprenticeship in Thinking: Cognitive Development in Social Context*. Oxford University Press.
- Rosenshine, B. (2018). Principles of Instruction: Research-Based Strategies That All Teachers Should Know. *American Educator*, 36(1), 12-19.
- Ruqoyyah, R., & Wasik, W. (2023). Supervisi Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qurân. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(2), 129-142.
- Sadullah, U. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabet.
- Safitri, A. (2019). Effective Methods in Teaching Qur'anic Reading in Islamic Elementary Schools. *Journal of Islamic Education*, 14(2), 102-120.
- Salim, I. R., & Yuliawati, L. (2021). Growing and getting good grades? Interplay personal growth initiative, extrinsic motivation, and academic procrastination.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, D. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Islam*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 34-45.
- Sari, M. R. (2022). Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

- Sari, P. (2020). Penerapan Metode Ummi di TK Bina Insani. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 12-22.
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939.
- Schleicher, A. (2020). Teacher learning and professional development. In A. Schleicher (Ed.), *Teaching and Learning International Survey (TALIS) 2018* (pp. 95-127). Paris: OECD Publishing. doi:10.1787/7993370a-en
- Schneider, W. (2015). *Memory Development from Early Childhood Through Emerging Adulthood*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-09611-7>
- Shepard, L. A. (2019). Classroom assessment to support teaching and learning. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 683(1), 183-200.
- Shimizu, H. (2023). The Impact of Working Memory on the Development of Social Play in Japanese Preschool Children: Emotion Knowledge as a Mediator. *Children*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/children10030524>
- Simatupang, N., Widayati, S., Adhe, K., & Sholichah, S. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Slavin, R. E. (2014). Cooperative Learning and Academic Achievement: Why Does Groupwork Work? *Annales Universitatis Paedagogicae Cracoviensis*, 8, 63-75.
- Smith, A., Jones, B., & Brown, C. (2018). The Role of Parental Involvement in the Academic Achievement of Young Black Males: A Comparative Analysis. *Journal of African American Studies*, 22(3), 342-359.
- Smith, J., & Johnson, K. (2020). The impact of intensive teacher training on the implementation of new teaching methods. *Journal of Educational Research*, 113(2), 145-160.
- Smith, S. R., Jones, P. A., & White, R. D. (2020). Overcoming Speech Difficulties in Young Learners: Strategies and Interventions. *Journal of Special Education*, 34(3), 215-230.
- Spencer, J. (2020). The Development of Working Memory. *Current Directions in Psychological Science*, 29, 096372142095983. <https://doi.org/10.1177/0963721420959835>
- Sternberg, R. J. (2021). Developing your child's successful intelligence. In *Parenting gifted children* (pp. 12-18). Routledge.
- Stronge, J. H. (2018). Qualities of Effective Teachers. ASCD

- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79-92.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model).
- Sulistyaningsih, R. (2017). Pengaruh Pelatihan Intensif terhadap Kompetensi Guru dalam Mengajar Metode Iqro'. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 55-70.
- Sumantri, M. S., Amini, M., Tsihatmining, S., Sujiono, B., & Aisyah, S. (2021). *Metode Pengembangan Fisi* (2 ed.). Universitas Terbuka.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini : stimulasi dan aspek perkembangan anak*. Kencana.
- Suryani, A. (2021). Kompetensi Guru dalam Menerapkan Metode Ummi di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(2), 45-56
- Suryani, A., Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2016). Teaching as a Career: Perspectives of Indonesian Future Teachers. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 44(4), 378-393.
- Susanto, A. (2015). *Perkembangan anak usia dini : pengantar dalam beberapa aspek*. Kencana Pernada Media Gru.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. PT Bumi Aksara.
- Suyadi. (2016). Psikologi Belajar Anak Usia Dini. Yogyakarta : PEDAGOGIA
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257-285.
- Syafdaningsih, S., & Rukiyah, R. (2020). Educational Game Tools in Early Childhood Mathematics Learning. *Journal of Mathematics Instruction, Social Research, and Opinion*, 1(1), 14-26.
- Syafira, D. (2020). *Adaptasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 45-58.
- Syah, M. E., Damayanti, E., & Zahara, I. (2023). *Mengerti Anak Usia Dini: Landasan Psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taguma, M., Litjen, I., & Makowiecki, K. (2012). *Quality Matters in Early Childhood Education and Care*. OECD. https://doi.org/10.1007/978-1-137-29380-0_20

- Taras, M. (2017). Using Assessment to Improve Learning: Holistic Approaches. *International Journal of Educational Research*, 86, 24-35.
- Tasnimi, M. (2017). Short Term Memory vs. Working Memory. *International Journal of English, Literature and Social Science (IJELS)*, 2(1), 239173. www.ijels.com
- Tomlinson, C. A. (2019). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2023). *Leading and managing a differentiated classroom*. Ascd.
- Turner, L. (2019). *The Role of Peer Support in Enhancing Academic Achievement in Early Childhood Education*. *Early Childhood Research Quarterly*, 48, 123-134.
- Tutoli, J. H., & Ismail, D. E. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER --- Menjadikan Manusia Berkarakter*. UII Press.
- Uehara, I. (2015). Developmental changes in memory-related linguistic skills and their relationship to episodic recall in Children. *PLoS ONE*, 10(9), 11–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0137220>
- Umam, K. (2023). *Strategi Pembinaan Aqidah dan Akhlak pada Anak Disabilitas (Tunagrahita) di SLB Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- UNESCO. (2020). *Teacher development and professional learning: Global report*. Paris: UNESCO.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi penelitian sosial* (R. Damayanti (ed.); 3 ed.). Bumi Aksara.
- VIA, Y. (2022). *OPTIMALISASI KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN SENI MUSIK TK PERTIWI 2 LANGGAR, KECAMATAN KEJOBONG, KABUPATEN PURBALINGGA* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Vogt, F., Hauser, B., Stebler, R., Rechsteiner, K., & Urech, S. (2018). The Effects of Training Memory on Children's Learning. *Early Childhood Research Quarterly*, 42, 44-54
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni, R. (2020, November). Refleksi: Pendekatan untuk meningkatkan profesional dalam praktik mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 185-192).

- Walker, K. (2021). *Teacher Attention and Its Impact on Student Engagement and Learning Outcomes in Kindergarten*. *Early Childhood Education Journal*, 49(2), 211-225.
- Weimer, M. (2018). *Learner-Centered Teaching: Five Key Changes to Practice*. Jossey-Bass.
- Wenger-Trayner, E., & Wenger-Trayner, B. (2015). *Learning in Landscapes of Practice: Boundaries, Identity, and Knowledgeability in Practice-based Learning*. Routledge.
- White, R. (2019). The effects of non-targeted teaching methods on student motivation and understanding. *Educational Research Review*, 28, 102-115.
- Williams, L. M., & Green, S. K. (2021). Managing Classroom Behavior: A Reflective Case-Based Approach. *Journal of Classroom Management*, 15(4), 301-320.
- Winkel, W. . (2020). *Psikologi Pengajaran*. Sketsa.
- Wulandari, S. (2022). *Pendekatan Lembut dalam Metode Ummi : Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(4), 98-110.
- Yang, T. (2011). *The role of working memory in following instructions*. *October*
- Zain, M. (2021). *Peran Alat Peraga dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 99-110.
- Zamroni, Z., Muslih, M., & Soebari, T. S. (2024). Mengintegrasikan Asesmen Formatif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Agung Alim Blado untuk Memaksimalkan Pemahaman Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 312-317.